



Bahan Pokok di Atas HET

DINAS Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta menyebut imbas penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) belum berdampak signifikan pada banderol kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta. Bahkan, deretan komoditas menunjukkan grafik penurunan harga, setelah pertengahan tahun lalu sempat melejit.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Yogyakarta, Sri Riswanti, mengatakan, sampai sejauh ini harga sejumlah kebutuhan pokok masih cenderung stabil dan tak melonjak tinggi. "Jadi, harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta stabil tinggi. Fluktuasi akibat kenaikan harga BBM, saya rasa, sejauh ini belum terlalu berpengaruh," tandasnya, Selasa (4/10).

Stabil tinggi dalam artian, banderol masih di atas harga eceran tertinggi (HET), namun cenderung lebih terjangkau jika dibanding dengan rata-rata nasional. Karena itu, ia menyebut, warga masyarakat Kota Yogyakarta belum terlampau kena dampak. "Bahkan, te-

lur yang kemarin sempat naik tinggi itu, sekarang sudah stabil di Rp23 ribu, HET-nya kan Rp24 ribu. Sementara cabai rawit sekarang di Rp55 ribu, dan cabai merah keriting Rp45 ribu. Itu sudah sangat bagus, ya, dibanding situasi kemarin," katanya.

"Hanya saja, khusus cabai, harganya memang sangat dipengaruhi cuaca. Apalagi, sekarang curah hujannya semakin tinggi. Semoga saja tidak mempengaruhi produksi dan pasokan cabai," imbuh Riswanti.

Lebih lanjut, ia mengatakan, lonjakan harga bahan pokok beberapa waktu lalu sangat berdampak pada peningkatan tingkat inflasi di Kota Yogyakarta. Terutama, kenaikan banderol cabai, bawang merah, dan telur yang kebutuhannya menunjukkan grafik naik. "Karena, kemarin pas ada program keluarga harapan (PKH) juga kan, terus harga pupuk juga berpengaruh, itu sudah lama naik. Tapi, begitu momen selesai, harganya kembali turun, sekarang sudah stabil lagi," pungkasnya. **:(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005